



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 1848-1857

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Di Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur

Yuyun Marlina¹, Andi Rustam², Rahayu Japar³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
yj403248@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan dan akuntabel merupakan pilar utama dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan desa secara berkelanjutan. Efektivitas penggunaan anggaran ini menjadi indikator krusial dalam menilai keberhasilan pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pengelolaan ADD di Kantor Desa Nanga Kantor Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, selama periode 2021–2025 dengan fokus pada rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) periode 2021–2025. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio efektivitas dan pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan secara objektif dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa bersifat fluktuatif selama periode lima tahun tersebut. Berdasarkan rasio efektivitas, pengelolaan dana tergolong sangat efektif pada tahun 2021 (99,57%), 2022 (99,36%), 2023 (99,16%), dan 2025 (99,16%) karena realisasi anggaran mencapai target di atas 90%. Namun, kinerja menurun drastis menjadi tidak efektif pada tahun 2024 dengan rasio hanya sebesar 40,22%. Sejalan dengan hal tersebut, rasio pertumbuhan juga menunjukkan ketidakstabilan dengan pertumbuhan tinggi pada awal dan akhir periode penelitian, namun mengalami penurunan atau pertumbuhan negatif yang signifikan pada tahun 2024, baik pada sisi pendapatan maupun belanja. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya kendala teknis atau hambatan dalam realisasi program kerja pada pertengahan periode penelitian

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan

1. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa secara mandiri, trsansparan dan akuntabel. Salah satu sumber pendapatan desa yang berperan penting dalam mendukung pengelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa adalah Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat pembangunan desa, serta mendorong kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan Alokasi Dana Desa Yang ektif dan berkelanjutan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan pemerintah desa (Vitaloka et al., 2024).

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran guna mencapai tujuan pembangunan desa. Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting agar pengelolaan keuangan desa dapat dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Ratna et al., 2024).

Pengukuran kinerja keuangan desa dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Anggaran Alokasi Dana Desa sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Andari & Chairil (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio efektivitas dapat digunakan untuk menilai sejauh mana Alokasi Dana Desa dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan desa, namun hasil penelitian tersebut juga

menemukan bahwa tingginya penggunaan anggaran belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang baik apabila tidak diimbangi dengan perencanaan dan prioritas program yang tepat.

Rasio pertumbuhan digunakan untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan pengelolaan dana desa dari tahun ke tahun. Kedua rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan keuangan desa (Ode et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun rasio efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa tergolong tinggi, rasio pertumbuhan masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa pencapaian target anggaran belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan keuangan desa yang stabil

Fenomena yang terjadi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dana yang diterima desa setiap tahunnya belum selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang optimal. Di berbagai desa, realisasi Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya mencapai target yang direncanakan, sementara pertumbuhan pengelolaan dana desa menunjukkan fluktuasi antarperiode. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa serta kemampuannya dalam mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan

Berdasarkan observasi awal di Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat, ditemukan bahwa realisasi Alokasi Dana Desa dalam beberapa tahun terakhir belum sepenuhnya mencapai anggaran yang direncanakan. Selain itu, pertumbuhan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun belum menunjukkan peningkatan yang stabil. Beberapa program desa mengalami keterlambatan pelaksanaan, serta pemanfaatan ADD masih lebih dominan pada kegiatan operasional dibandingkan kegiatan produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi kinerja keuangan desa secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Alokasi Dana Desa dapat dianalisis secara objektif melalui penggunaan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, rasio efektivitas mampu menggambarkan tingkat pencapaian realisasi Alokasi Dana Desa sesuai dengan target anggaran, namun rasio pertumbuhan menunjukkan fluktuasi antarperiode (Putri et al., 2024). Indiskayani et al. (2024) juga menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan Alokasi Dana Desa tergolong efektif, pertumbuhan keuangan desa belum stabil akibat perbedaan prioritas penggunaan anggaran. Andari & Chairil (2023) menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas yang tinggi belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan pengelolaan dana desa yang berkelanjutan. Selanjutnya, Nurdiana (2025) menemukan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya efektif dan belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan akibat lemahnya perencanaan dan keterbatasan kapasitas aparatur desa. Fitri & Siregar (2025) menunjukkan bahwa meskipun efektivitas realisasi anggaran tergolong tinggi, rasio pertumbuhan masih mengalami fluktuasi, sedangkan Nisa et al. (2025) menegaskan bahwa konsistensi perencanaan dan pemanfaatan dana pada sektor produktif sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, namun hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat efektivitas dan pertumbuhan antar desa serta masih ditemukannya fluktuasi kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Selain itu, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di wilayah Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan, sementara kajian mengenai kinerja keuangan Alokasi Dana Desa di wilayah Nusa Tenggara Timur, khususnya Kabupaten Manggarai Barat, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menganalisis kinerja keuangan Alokasi Dana Desa secara lebih kontekstual sesuai dengan kondisi riil desa sebagai objek penelitian.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya evaluasi kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa sebagai dasar perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran desa. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan Alokasi Dana Desa agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pemilihan Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, desa ini secara rutin menerima Alokasi Dana Desa setiap tahun sehingga memiliki data keuangan yang memadai untuk dianalisis. Kedua, berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi permasalahan dalam efektivitas realisasi dan pertumbuhan pengelolaan ADD yang perlu dievaluasi secara mendalam. Ketiga, belum adanya penelitian sebelumnya yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan Alokasi Dana Desa di Desa Nanga Kantor Barat menjadikan lokasi ini relevan dan penting untuk diteliti

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menganalisis kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Nanga Kantor Barat, Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian dilaksanakan selama periode Maret 2025 sampai April 2026. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dari dokumen APBDes dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2021–2025 yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi penelitian mencakup seluruh dokumen laporan keuangan terkait pengelolaan ADD, sedangkan sampel penelitian dipilih secara purposive berupa laporan keuangan periode 2021–2025. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan desa. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskripsi data

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemerintah desa mampu mengelola keuangan desa secara efektif serta melihat perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa yang telah dianggarkan. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa dalam mengelola dana tersebut. Sementara itu, rasio pertumbuhan digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan desa dari satu periode ke periode berikutnya, baik dari sisi pendapatan maupun belanja desa.

Melalui analisis kedua rasio tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat. Hasil analisis ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa yang akan datang

Rasio Efektivitas

Kinerja pemerintah Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau dicapai berada pada kisaran 90%–100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang direalisasikan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat sebagai berikut:

**Tabel 1 Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD)
Kantor Desa Nanga Kantor Barat**

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Realisasi ADD (Rp)
2021	310.673.000	309.347.428
2022	311.549.000	309.541.638
2023	333.868.000	331.049.200
2024	384.737.000	154.732.994
2025	366.288.000	363.202.008

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Nanga Kantor Barat

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa anggaran dan realisasi Alokasi Dana Desa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2024 mulai mengalami peningkatan kembali, dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Adapun perhitungan rasio efektivitas Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas 2021} = \frac{309.347.428}{310.673.000} \times 100\% = 99,57\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas 2022} = \frac{309.541.638}{311.549.000} \times 100\% = 99,36\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas 2023} = \frac{331.049.200}{333.868.000} \times 100\% = 99,16\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas 2024} = \frac{154.732.994}{384.737.000} \times 100\% = 40,22\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas 2025} = \frac{363.202.008}{366.288.000} \times 100\% = 99,16\%$$

Tabel 2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat

Tahun	Rasio Efektivitas	Keterangan
2021	99,57%	Efektif
2022	99,36%	Efektif
2023	99,16%	Efektif
2024	40,22%	Tidak Efektif
2025	99,16%	Efektif

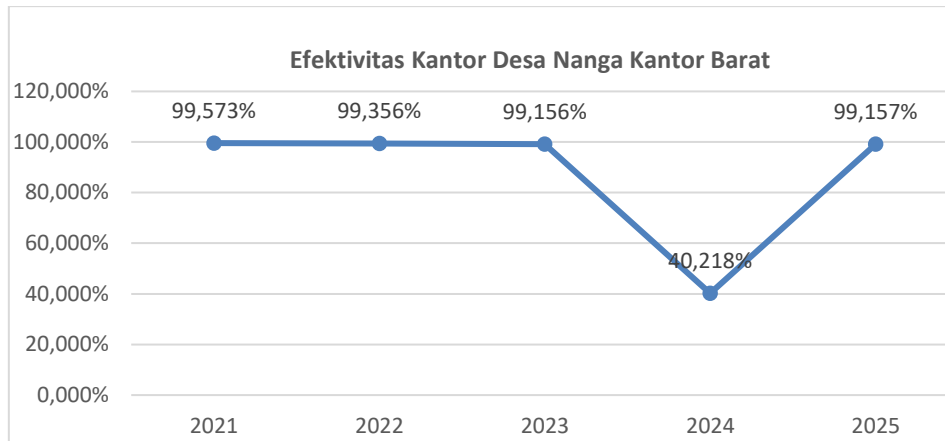
Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Nanga Kantor Barat

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas mengalami fluktuasi selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Pada tahun 2021 rasio efektivitas sebesar 99,57% yang termasuk dalam kategori efektif, karena realisasi anggaran hampir sama dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, rasio efektivitas sebesar 99,36% dan masih berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran Alokasi Dana Desa telah dilaksanakan dengan sangat baik meskipun tidak mencapai 100%. Selanjutnya, pada tahun 2023 rasio efektivitas sebesar 99,16% dan tetap berada pada kategori efektif, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran dapat direalisasikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Namun, pada tahun 2024 rasio efektivitas mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 40,22% sehingga termasuk dalam kategori tidak efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran masih jauh dari target yang telah ditetapkan, yang mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa. Selanjutnya, pada tahun 2025 rasio efektivitas kembali meningkat secara signifikan menjadi 99,16% dan masuk dalam kategori efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mampu memperbaiki kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah Desa Nanga Kantor Barat mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024, namun kembali membaik pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan nilai rasio efektivitas tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada setiap periode.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan rasio efektivitas selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, maka data tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1 Rasio Efektivitas Kantor Desa Nanga Kantor Barat

Berdasarkan grafik rasio efektivitas Alokasi Dana Desa tahun 2021–2025, terlihat bahwa tingkat efektivitas mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 hingga 2023 berada pada kondisi stabil dan termasuk kategori efektif dengan persentase mendekati 100%. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang cukup signifikan hingga masuk kategori tidak efektif, yang menunjukkan rendahnya realisasi anggaran dibandingkan target. Selanjutnya, pada tahun 2025 rasio efektivitas kembali meningkat dan berada pada kategori efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun sempat mengalami penurunan, pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan adanya perbaikan pada akhir periode penelitian.

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Kinerja pemerintah Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat dikatakan baik jika setiap tahunnya pertumbuhan pendapatan atau belanja yang dihasilkan bernilai positif.

Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

Tabel 3 Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Nanga Kantor Barat

Tahun	Jumlah Pendapatan	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2020	1.213.149.200,00	63.726.355	582.428.487,38
2021	1.231.333.417,00	309.347.428	1.227.889.771
2022	1.286.742.256,00	309.541.638	1.282.017.692
2023	1.266.348.292,00	331.049.200	1.238.762.913
2024	1.198.168.018,00	154.732.994	495.776.315,33
2025	1.407.366.311,00	363.202.008	1.194.715.275

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Nanga Kantor Barat

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2024 dan 2025 kembali mengalami peningkatan.

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

Rasio ini dihitung dengan membandingkan selisih pendapatan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan pendapatan tahun sebelumnya.

$$2021 = \frac{(309.347.428 - 63.726.355)}{63.726.355} \times 100\% = 385.34\%$$

$$2022 = \frac{(309.541.638 - 309.347.428)}{309.347.428} \times 100\% = 0.06\%$$

$$2023 = \frac{331.049.200 - 309.541.638}{309.541.638} \times 100\% = \mathbf{6.95\%}$$

$$2024 = \frac{154.732.994 - 331.049.200}{331.049.200} \times 100\% = -53,26\%$$

$$2025 = \frac{363.202.008 - 154.732.994}{154.732.994} \times 100\% = \mathbf{134.74\%}$$

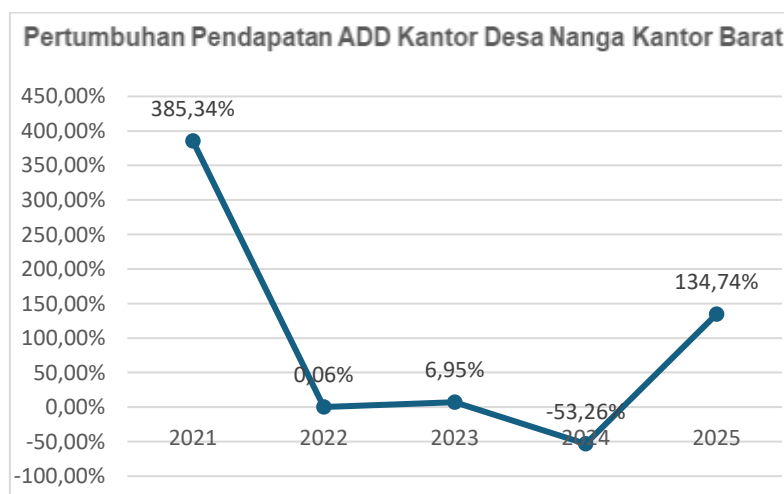
Tabel 4 Rasio Pertumbuhan Pendapatan AD Kantor Desa Nanga Kantor Barat

Tahun	Rasio Pertumbuhan (%)	Keterangan
2021	385,34%	Tinggi
2022	0,06%	Rendah
2023	6,95%	Rendah
2024	-53,26%	Rendah
2025	134,74%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode penelitian. Pada tahun 2021, rasio pertumbuhan pendapatan sebesar 385,34% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, rasio pertumbuhan sebesar 0,06% yang termasuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa pendapatan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 6,95% yang masih berada dalam kategori rendah.

Namun, pada tahun 2024 rasio pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -53,26% yang menunjukkan penurunan pendapatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, rasio pertumbuhan kembali meningkat secara signifikan sebesar 134,74% dan termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan adanya pemulihan dalam realisasi pendapatan Alokasi Dana Desa



Grafik 4.2 Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD Kantor Desa Nanga Kantor Barat

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh tidak konsistennya realisasi pendapatan Alokasi Dana Desa setiap tahunnya.

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{1.227.889.771 - 582.428.487}{582.428.487} \times 100\% = 110,83\%$$

$$2022 = \frac{1.282.017.692 - 1.227.889.771}{1.227.889.771} \times 100\% = 4,41\%$$

$$2023 = \frac{1.238.762.913 - 1.282.017.692}{1.282.077.692} \times 100\% = -3,37\%$$

$$2024 = \frac{495.776.315 - 1.238.762.913}{1.238.762.913} \times 100\% = -59,98\%$$

$$2025 = \frac{1.194.715.275 - 495.776.315}{495.776.315} \times 100\% = 140,98\%$$

Tabel 5 Rasio Pertumbuhan Belanja AD Kantor Desa Nanga Kantor Barat

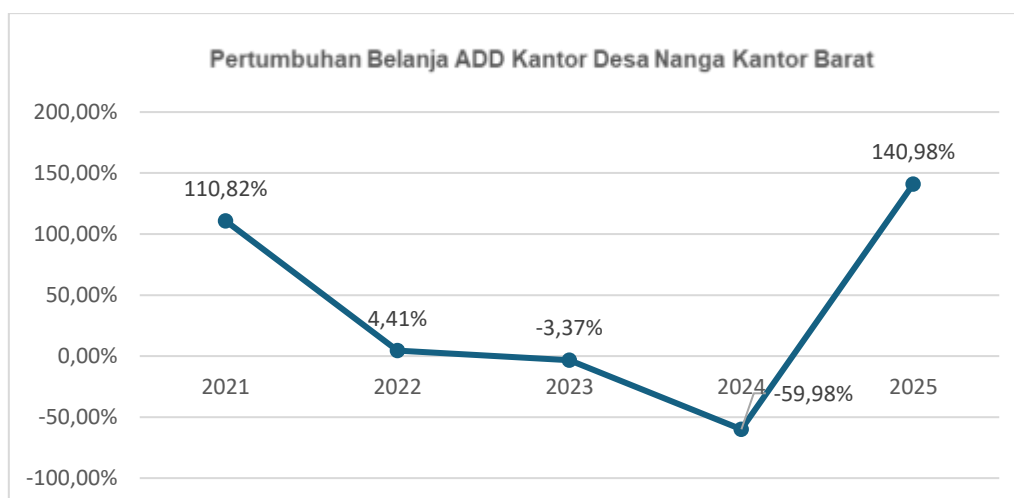
Tahun	Rasio Pertumbuhan (%)	Keterangan
2021	110,83%	Tinggi
2022	4,41%	Rendah
2023	-3,37%	Rendah
2024	-59,98%	Rendah
2025	140,98%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan belanja pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode penelitian. Pada tahun 2021, rasio pertumbuhan belanja sebesar 110,83% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan belanja yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, rasio pertumbuhan sebesar 4,41% yang termasuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa peningkatan belanja relatif kecil. Selanjutnya pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar -3,37% yang mengindikasikan adanya penurunan belanja dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan rasio sebesar -59,98%, yang menunjukkan penurunan belanja yang cukup besar. Namun, pada tahun 2025 rasio pertumbuhan kembali meningkat secara signifikan sebesar 140,98% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja desa masih belum stabil dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan pada akhir periode penelitian.



Grafik 3 Rasio Pertumbuhan Belanja ADD Kantor Desa Nanga Kantor Barat

Berdasarkan Grafik 4.3, dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan belanja desa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, kemudian pada tahun 2022 pertumbuhan mengalami perlambatan. Selanjutnya pada tahun 2023 terjadi penurunan, yang diikuti dengan penurunan yang lebih tajam pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 rasio pertumbuhan kembali meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi belanja desa belum stabil, tetapi terdapat kecenderungan peningkatan pada akhir periode penelitian

Pembahasan

Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat Dari Tahun 2022-2025 Berdasarkan Rasio Efektivitas

Analisis efektivitas kinerja keuangan pada Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan tingkat keberhasilan yang berfluktuasi selama periode 2021 hingga 2025. Berdasarkan standar penilaian yang menetapkan kisaran 90%–100% sebagai kategori efektif, pemerintah desa mengawali periode penelitian dengan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio efektivitas masing-masing sebesar 99,57% dan 99,36%, yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) hampir sepenuhnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan keuangan desa yang optimal serta kemampuan perencanaan dan pelaksanaan program yang baik.

Kinerja tersebut tetap terjaga pada tahun 2023 dengan rasio efektivitas sebesar 99,16% yang masih berada dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu mempertahankan konsistensi dalam merealisasikan anggaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang cukup signifikan dengan rasio efektivitas sebesar 40,22% sehingga termasuk dalam kategori tidak efektif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa realisasi anggaran masih jauh dari target, yang kemungkinan disebabkan oleh adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan atau faktor teknis lainnya.

Memasuki tahun 2025, pemerintah desa menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat signifikan dengan rasio efektivitas sebesar 99,16% dan kembali masuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan keuangan desa serta kemampuan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, fluktuasi tersebut menggambarkan bahwa meskipun sempat terjadi penurunan kinerja pada tahun 2024, pemerintah Desa Nanga Kantor Barat mampu memulihkan dan meningkatkan kembali efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa pada akhir periode penelitian

Sejalan dengan penjelasan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriati (2022), menunjukkan bahwa rasio efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Berada pada kategori efektif. Rasio efektivitas di hitung dengan membandingkan realisasi penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan target penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kantor Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat Dari Tahun 2022-2025 Berdasarkan Rasio Pertumbuhan

Analisis terhadap rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Nanga Kantor Barat menunjukkan dinamika yang fluktuatif selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021, rasio pertumbuhan pendapatan mencapai 385,34% yang termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan yang sangat signifikan ini menunjukkan adanya lonjakan penerimaan ADD dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2022 pertumbuhan pendapatan sebesar 0,06% yang tergolong rendah, sehingga menunjukkan kondisi pendapatan yang relatif stabil tanpa adanya peningkatan yang berarti.

Pada tahun 2023, rasio pertumbuhan meningkat menjadi 6,95% dan masih berada dalam kategori rendah, yang mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan meskipun dalam skala terbatas. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang cukup signifikan dengan rasio pertumbuhan sebesar -53,26%. Penurunan ini menunjukkan adanya pengurangan penerimaan ADD dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat disebabkan oleh faktor kebijakan, keterlambatan penyaluran, atau perubahan alokasi anggaran dari pemerintah.

Memasuki tahun 2025, rasio pertumbuhan kembali meningkat secara signifikan sebesar 134,74% dan termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya pemulihan yang kuat dalam penerimaan ADD setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, rasio pertumbuhan pendapatan ADD menunjukkan pola yang fluktuatif dan belum stabil, namun terdapat kecenderungan peningkatan pada akhir periode penelitian.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Djauhar dan Nurlala (2022) yang menyatakan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desa yang positif menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan desa secara berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang rendah atau negatif mencerminkan belum optimalnya pengelolaan keuangan desa.

Sejalan dengan fluktuasi pada sisi pendapatan, rasio pertumbuhan belanja desa juga menunjukkan pola yang tidak stabil. Pada tahun 2021, pertumbuhan belanja mencapai 110,83% yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran desa yang signifikan untuk mendukung program pembangunan dan operasional. Pada tahun 2022, pertumbuhan belanja sebesar 4,41% yang tergolong rendah, menandakan bahwa peningkatan belanja relatif kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, pada tahun 2023 terjadi penurunan belanja dengan rasio sebesar -3,37%, yang menunjukkan adanya pengurangan realisasi belanja desa. Penurunan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan rasio sebesar -59,98%, yang mengindikasikan adanya penurunan belanja secara drastis. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyesuaian anggaran atau keterbatasan realisasi program.

Namun, pada tahun 2025 rasio pertumbuhan belanja kembali meningkat secara signifikan sebesar 140,98% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mampu meningkatkan kembali realisasi belanja setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan belanja desa menunjukkan pola fluktuatif, namun terdapat indikasi pemulihan kinerja keuangan pada akhir periode penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Nanga Kantor Barat Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021–2025, maka dapat disimpulkan Berdasarkan rasio efektivitas, kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Nanga Kantor Barat tahun 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan 2025 kinerja tergolong efektif, karena rasio efektivitas berada pada kisaran di atas 90%. Sementara itu, pada tahun 2024 kinerja tergolong tidak efektif dengan rasio yang menurun cukup signifikan. Berdasarkan rasio pertumbuhan, kinerja keuangan juga menunjukkan pola yang fluktuatif dan belum stabil. Pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan tergolong tinggi, kemudian pada tahun 2022 dan 2023 pertumbuhan berada pada kategori rendah. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi pertumbuhan negatif yang menunjukkan adanya penurunan pendapatan, dan pada tahun 2025 kembali terjadi peningkatan signifikan dengan kategori tinggi.

Referensi

1. Ananda, N. (2023). Metode Balanced Scorecard (Bsc) Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2), 42–58.
2. Andari, L., & Chairil, M. (2023). Financial Performance Analysis of Fund Allocation Management Villages Based on Degree of Decentralization Ratio , Independence Ratio , Effectiveness Ratio and Ratio Growth in Adang Buom Village Alor Regency , East Nusa Tenggara Province. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets Finansial*, 2(4), 1052–1058.
3. Asia, N., Addiarrahman, & Muthmainnah. (2023). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 15–21.
4. Christianity, R., Faisal, M., Program, M. S., & Info, A. (2024). Financial Performance Analysis Village Fund Management Based On Effectiveness Ratio And Growth Ratio In Negeri Hitu Lama Central Maluku Regency. *Jurnal Ekonomi*, 13(04), 286–291. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
5. Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3.
6. Dian, F. (2024). ANALISIS Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal Competency Of Business*, 8(1), 53–68.
7. Firdaus, A., & Aini, Z. (2025). Analisis Pengalokasian Dana Desa terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi pada Gampong Padang Kawa Periode 2019-2023). *Jurnal EMT KITA*, 9(3), 922–934.
8. Fitri, E. E., & Siregar, O. K. (2025). Analysis of Financial Performance of Village Fund Allocation Management Based on The Effectiveness Ratio and Growth Ratio at the Village Office Klambir District Hampan Perak. *International Journal of Economics, Accounting, and Management*, 1(6), 464–470.
9. Handayani, T. (2022). Analisis efektivitas pengelolaan dana desa (dd) dalam peningkatan pembangunan fisik desa tawang kecamatan susukan kabupaten semarang. *Jurnal Manajemen Dan Akuntans*, 13(1), 180–186.
10. Harefa, N. B. (2022). ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ANGGARAN. *Universitas Dharmawangsa*, 16, 1002–1009.
11. Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
12. Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja. *Eminar Nasional & Call For Paper*, 16–24.
13. Hidayati, R. S., Yuliarti, N. C., & Halim, M. (2023). Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas , Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan. 6(2).
14. Iin, I. L., Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 129–140.
15. Ikhlas, A. (2025). Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Manajemen Sumber Daya Air. *Circle AChive*, 1–13.
16. Indiskayani, Nengsih, T. A., & Anggraini, D. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sribunga. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 12(2), 109–121.
17. Irmawan. (2022). BEL, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmiah Perpajakan*, 1(1), 1–9.
18. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (11 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
19. Mardiana, S. (2025). Manajemen pengelolaan keuangan pondok pesantren “ummul qura” di pondok cabe pamulang tangerang selatan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan*, 3(3), 74–83.
20. Nisa, L. K., Ibrahim, M., & Balele, A. B. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Galesong Baru Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 7, 16–29.
21. Nurdiana. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Ko'mara Kec. Polongbangkeng Timur Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14(April 2025), 34–51.
22. Ode, L., Manan, A., Djauhar, A., Efektivitas, R., & Pertumbuhan, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. *Sultra Journal Economic and Busines*, 3(1), 8–19.
23. Parasatya, I. I. (2023). Pengujian Peraturan Desa Menurut Undang-. *Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2).
24. Purwasih, R., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Munandar, A., Manajemen, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Dan Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT . *Mandom Indonesia Tbk. Urmal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*.
25. Putri, E. J., Soleh, E. A., & Fitriano, Y. (2024). Analysis Of The Financial Performance Of Village Fund Allocation Management Based On The Growth Ratio And Effectiveness Ratio At The Bandar Agung Village Office Ulu Manna Sub-District Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Ras. *JURNAL EMAK*, 5(2), 281–290.
26. Ratna, N., Waruwu, S., Waruwu, S., Telaumbanua, A., & Halawa, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa Pemerintahan Desa Binaka Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 17(1), 1–3.
27. Setiawan, F. (2023). Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara V*, 07(01), 48–58.
28. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi mixed Mthods). In Alfabeta, cv.
29. Verawati, Padang, J., & Fauziah. (2022). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Pattalassang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal EKonomi Prioritas*, 3(3), 105–118.
30. Vitaloka, V., Firayanti, Y., & Marhamah. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 737–751.
31. Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50–55.